



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kulit wajah bagian penting dan perlu dijaga dan dirawat secara terus menerus, wajah merupakan bagian tubuh yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang, wajah yang bersih dan terawat menunjukkan bahwa seseorang peduli terhadap kesehatan kulit wajahnya (Kumarahadi dkk. 2020a). Manusia memiliki beberapa tipe kulit wajah yaitu, kering, sensitif, berminyak, normal, dan kombinasi. Sebagian besar orang banyak menginginkan kulit wajah cerah, sehat, bersih, dan terawat. Namun, mereka sering mengabaikan tipe kulit mereka yang menyebabkan permasalahan seperti berjerawat, kulit kering dan lain lain (Wijaya, 2021).

Menurut Santi & Andari, (2019) untuk memilih perawatan kulit wajah yang tepat, dokter ahli tentang kulit mengungkapkan sangat penting untuk mengetahui jenis kulit wajah seseorang. Keterbatasan dokter spesialis kulit dalam jam layanan medis, prosedur antrean yang memakan waktu lama, waktu perjalanan, dan biaya konsultasi adalah beberapa kendala yang sering dihadapi oleh sebagian orang. Namun, kemajuan teknologi telah mengatasi masalah ini, dan sistem pakar adalah salah satunya. (Kumarahadi et al., 2020)

Penelitian terkait jenis klasifikasi kulit dengan penerapan algoritma *Naïve Bayes* tetapi hanya mencantumkan 4 jenis kulit yaituberminyak, kombinasi, normal dan kering, alasan lain penulis memilih pendekatan *Naïve Bayes* karena metode ini memerlukan jumlah data pelatihan kecil untuk mengukur estimasi parameter yang dibutuhkan pada proses pengklasifikasian (Kusumaningrum et al., 2021). Pada penelitian sebelumnya sudah dibangun sebuah sistem untuk mengidentifikasi jenis kulit, yaitu oleh penelitian dilakukan oleh (Kumarahadi et al., 2020). Terhadap penelitian menggunakan algoritma *Certainty Factor* untuk mengidentifikasi jenis kulit wajah. Proses uji dilakukan melalui hasil banding dari diagnosis ahli dengan diagnosis sistem. Dari pengujian di dapat tingkat akurasi sistem pakar identifikasi jenis kulit wajah adalah sebesar 91%. Namun kekurangannya pada penelitian ini adalah dalam pemilihan penggunaan bahasa yang harus dipertimbangkan kembali agar lebih memudahkan pengguna sistem.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Iis Munawaroh,2021), Penelitian tersebut menggunakan algoritma *Naive Bayes* untuk implementasi penentuan jenis kulit. Sistem ini telah diuji coba dan divalidasi oleh pakar dan beberapa pengguna. Penelitian ini menemukan bahwa sistem mampu menyajikan informasi tentang berbagai tipe kulit wajah dengan presentase akurasi sebesar 90%. Sehingga, sistem berbasis pengetahuan ahli atau pakar ini dapat berguna untuk diagnosis pakar. Kekurangan dari penelitian ini adalah *web* atau sistem hanya dibuat khusus untuk pihak rumah sakit sehingga masyarakat umum tidak bisa menggunakannya

Berdasarkan dari paparan dan permasalahan, serta kekurangan dari studi yang telah dikerjakan, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian judul **SISTEM PAKAR IDENTIFIKASI JENIS KULIT WAJAH MENGGUNAKAN METODE *NAÏVE BAYES* BERBASIS *WEB***. Dibandingkan dengan kajian sebelumnya penulis mencantumkan satu jenis kulit yang sudah divalidasi oleh pakar yaitu jenis kulit sensitif, yang dimana jenis kulit yang tervalidasi oleh pakar yaitu, berminyak, kombinasi, normal, kering dan sensitif.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sistem pakar identifikasi jenis kulit wajah menggunakan metode *Naive Bayes*?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem pakar identifikasi jenis kulit wajah menggunakan metode *Naive Bayes*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti ini adalah :

1. Membuat suatu sistem pakar identifikasi jenis kulit wajah menggunakan metode *Naive Bayes*.
2. Mengetahui hasil pengujian sistem pakar identifikasi jenis kulit wajah menggunakan metode *Naive Bayes*.

## 1.4. Manfaat

1. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah meningkatkan

pengetahuan juga wawasan mengenai cara mengidentifikasi jenis kulit wajah juga perawatannya.

2. Manfaat bagi pengguna

a. Penelitian ini bermanfaat untuk membantu sebagian orang dalam melakukan penentuan jenis kulit dan cara perawatan kulit wajah dengan tepat.

b. Memudahkan pengguna dalam melakukan pemeriksaan awal mengidentifikasi kulit wajah melalui *web* sistem pakar dan dapat mengetahui Tindakan yang seharusnya dilakukan.

c. Memberikan *informasi* kepada pengguna tentang mengidentifikasi kulit wajah dan metode penanganannya.

3. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada mahasiswa yang melakukan penelitian dan mahasiswa yang membutuhkan referensi



